



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada bab ini akan dijelaskan lebih rinci tentang variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *audit delay*, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Laporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah memiliki laporan audit independen. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 adalah 36 perusahaan.

B. Desain Penelitian

Menurut *Cooper* dan *Schindler* (2017:148), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:



1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*), hal ini dilihat dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, namun menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 yang diperoleh dari www.idx.co.id

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto* design karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol, dalam artian tidak dapat memanipulasi, variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi. Tidak dapat dilakukannya manipulasi berarti menghindari bias yang mungkin terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu Ukuran KAP, Ukuran

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan, dan Profitabilitas sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah *Audit delay*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2016-2018) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik, hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Jika ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yakni perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Persepsi Penelitian (*Participants Perceptual Awareness*)

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

© Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terkait dengan variabel lainnya. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lamanya waktu proses penyelesaian audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Pengukuran variabel ini yaitu jumlah hari dan tanggal tutup buku per 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatangani nya laporan keuangan oleh auditor independen. Sehingga proksi yang digunakan yaitu :

$$\text{AUDEL} = \text{Tanggal tanda tangan laporan audit} - \text{Tanggal neraca (per 31 Desember)}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dengan kata lain, variabel independen merupakan variabel bebas yang tidak memiliki keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu :

a. Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan UU, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini ukuran KAP menggunakan variabel dummy, dimana KAP *Big Four* diberi nilai 1 dan KAP *Non Big Four* diberi nilai 0.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur menggunakan total aset, total penjualan, banyaknya karyawan yang bekerja, dll. Penelitian ini menggunakan total aset pada laporan keuangan akhir. Periode perusahaan yang telah diaudit dalam mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas (PROF) adalah kemampuan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Asset*) sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan. Skala yang digunakan dalam variabel profitabilitas adalah skala rasio. Profitabilitas dapat dinilai dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

Tabel 3.1

Ikhtisar Tabel Penelitian

| No | Nama Variabel | Jenis Variabel | Skala | Indikator |
|----|---------------------|----------------|----------|--|
| 1 | Audit delay (AUDEL) | Dependen | Interval | Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan auditor independen |
| 2 | Ukuran KAP (KAP) | Independen | Nominal | 0= KAP <i>Non Big Four</i> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | | | | |
|---|--------------------------|------------|-------|---------------------------|
| | | | | 1= KAP <i>Big Four</i> |
| 3 | Ukuran Perusahaan (SIZE) | Independen | Rasio | Log Natural (Total Asset) |
| 4 | Profitabilitas (PROF) | Independen | Rasio | <i>Return on Asset</i> |

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain. Sumber data yang dikumpulkan berasal dari buku, laporan keuangan, jurnal internet dan sebagainya. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan dan data tanggal laporan keuangan ditandatangani oleh auditor eksternal pada setiap sampel perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan mencakup total aset, Laba bersih tahun berjalan, Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), dan tanggal laporan auditor independen.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur yang berturut-turut terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan-perusahaan di bidang manufaktur dengan tahun buku yang berakhir 31 Desember dan disertai laporan auditor independen.



3. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu total aset, laba bersih tahun berjalan, nama Kantor Akuntan Publik (KAP) dan tanggal laporan auditor independen.
4. Mata uang dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel

| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|--|-------------------|
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 -2018 | 36 |
| Perusahaan manufaktur yang baru IPO | (7) |
| Laporan keuangan disajikan dalam mata uang asing selain rupiah | (0) |
| Perusahaan manufaktur yang telah delisting | (2) |
| Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap | (3) |
| Jumlah perusahaan sampel periode 2016-2018 | 24 |
| Total sampel 3 Tahun | 72 |

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Menurut Ghozali (2018:19), penelitian statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum.

Dalam penelitian ini akan dibahas deskripsi umum untuk variabel berupa *mean*, minimum, maksimum dan modus. *Mean* digunakan untuk memahami kisaran rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai tertinggi dan terendah dalam sampel. Hal ini perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2 Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan variabel independen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu penggabungan antara data *cross-sectional* dan *time series*, sehingga adanya keperluan untuk menguji apakah *pooling* data dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-*pooling* sehingga harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan. Penelitian menggunakan metode *dummy* dengan program SPSS 25.

Dalam penelitian ini, pengujian disebut *comparing two regression: the dummy variable approach* dilakukan dengan menggunakan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan:

$$\begin{aligned} \text{AUDEL} = & \alpha + b_1\text{KAP} + b_2\text{SIZE} + b_3\text{PROF} + b_4\text{DT1} + b_5\text{DT2} + \\ & b_6\text{KAP_DT1} + b_7\text{SIZE_DT1} + b_8\text{PROF_DT1} + b_9\text{KAP_DT2} + \\ & b_{10}\text{SIZE_DT2} + b_{11}\text{PROF_DT2} + e \end{aligned}$$

Keterangan:

| | | |
|----------|---|------------------------|
| AUDEL | = | Audit Delay |
| α | = | Penduga bagi interstep |
| b1-b11 | = | Koefisien Regresi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



| | |
|-----------------|---|
| KAP | = Ukuran KAP |
| SIZE | = Ukuran Perusahaan |
| PROF | = Profitabilitas |
| DT1 | = Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2016, 0 = selain tahun 2016) |
| DT2 | = Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2017, 0 = selain tahun 2017) |
| ...DT1 - ...DT2 | = Variabel perkalian antara variabel tersebut dengan <i>dummy</i> |

Bila nilai sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun. Sedangkan bila nilai sig. > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda, terdapat 4 pengujian yang dilakukan, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*(K-S). Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar dari 0,05 (5%) dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil dari 0,05(5%).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terbukti terjadi multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai tolerance $< 0,10$ maka terbukti terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Sebaliknya untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau yang homokedastisitas. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (5%) maka dalam model regresi terjadi heterokedastisitas. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (5%) maka dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditentukan pada data runtut waktu (*time series*) karena



gangguan pada individu kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data silang waktu (*cross section*), masalah autokorelasi relative jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengukut uji korelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run-Test*. *Run-Test* sebagai bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai sig pada tabel *Run-Test*, jika nilai sig > 0,05 maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi disebut *Ordinary Least Squares* (pangkat kuadrat terkecil biasa). Inti metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Berikut model regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

Y = Audit Delay

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Ukuran KAP

X₂ = Ukuran Perusahaan

X₃ = Profitabilitas

1. Penguji Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisiensi determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada kemampuan bagi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk tidak dapat digunakan untuk meramal variabel dependen. Jika $R^2 = 1$ berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen secara sempurna.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98), Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig } F \leq \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 yang artinya model regresi signifikan secara bersama-sama semua variabel atau paling tidak satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig } F > \alpha (0,05)$ maka terima H_0 yang artinya model regresi tidak signifikan dan secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98), pengujian statistik t pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau menguji satu per satu pengaruh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan model adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (1) Jika nilai sig $t \leq 0,05$ maka tolak H_0 artinya variabel independen merupakan penjelas atau berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig $t > 0,05$ maka tolak H_0 artinya variabel independen bukan merupakan penjelas atau tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

